<table>
<tr><td rowspan="2">Rumah Sakit Angkatan Udara dr. ESNAWAN ANTARIKSA</td><td colspan="3">KONSULTASI ANESTESI</td></tr>
<tr><td>No. Dokumen

SPO/566/PAB.Akr/VII/2026</td><td>No. Revisi

03</td><td>Halaman

1/2</td></tr>
<tr><td>PROSEDUR TETAP</td><td colspan="3">Tanggal terbit

31-7-2026

Ditetapkan Oleh
Kepala RSAU dr.Esnawan Antariksa

dr. Iman Fathurrohman W., Sp..B.,M.Si., M.A.R.S
Kolonel Kes NRP 524330</td></tr>
<tr><td>PENGERTIAN</td><td colspan="3">Konsultasi Anestesi adalah Kegiatan yang dilakukan oleh ahli anestesi dalam menjawab konsultasi anestesi dari dokter spesialis lainnya tentang rencana operasi.</td></tr>
<tr><td>TUJUAN</td><td colspan="3">Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk tujuan :
1. Merencanakan program pengobatandan pelaksanaan anestesi serta metode yang dipilih.
2. Menyiapkan obat-obatan, alat-alat, dan persiapan khusus lainnya yang dibutuhkan untuk menunjang pelaksanaan anestesi pada operasi tersebut</td></tr>
<tr><td>KEBIJAKAN</td><td colspan="3">Pelaksanaan pelayanan anestesi harus selalu berorientasi kepada mutu dan keselamatan pasien sesuai Keputusan Kepala RSAU dr. Esnawan Antariksa Nomor Kep/73/VI/2026 Tentang Kebijakan Pelayanan Anestesi</td></tr>
<tr><td>PROSEDUR</td><td colspan="3">1. Ahli Anestesi melakukan asesmen praanestesi terhadap pasien didokumentasikan di format rekam medis, lembar jawaban konsul.
2. Proses asesmen dijalankan dalam kerangka waktu dipersingkat bilamana pasien secara darurat membutuhkan pembedahan.
3. Asesmen pasien dijadikan dasar dalam pemilihan prosedur yang tepat, waktu yang optimal, aman dan menginterpretas temuan dalam monitoring pasien
4. Ahli Anestesi memberi edukasi tentang resiko, manfaat, dan alternative anestesi terkait dengan penyakit yang dialami pasien serta mendiskusikanya dengan pasien, keluargaatau orang yang berwenang membuat keputusan bagi pasien.
5. Setelah mendapat edukasi, pasien dan keluarga disarankan untuk</td></tr>
</table>

	menandatangani surat persetujuan atau surat penolakan tindakan anestesi 6. Ahli anestesi mencatat rencana anestesinya di dalam jawaban konsul sesuai form rekam medis. 7. Rencana anestesi juga ditulis di buku register segera setelah menjawab konsul.
UNIT KERJA	1. Unit Rekam Medis 2. Rawat Inap 3. Rawat Jalan